

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, hasil yang diperoleh sebesar 0.614 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$) pada dukungan sosial dengan interaksi sosial dengan $r = 0.614$ menunjukkan arah hubungan yang positif diantara dua variabel yang diuji. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, ialah ada hubungan antara dukungan sosial dengan interaksi sosial anak yatim piatu panti asuhan di kota Madiun dan memiliki arah hubungan yang positif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan sosial dengan interaksi sosial pada anak yatim piatu panti asuhan di Kota Madiun. Dalam penelitian ini terdapat 31 subyek yang berusia 6-12/13 tahun. Menurut Hurlock (1999) usia 6-12/13 tahun merupakan masa kanak-kanak akhir, Tahap perkembangan usia 6-12 Tahun menurut Eric Ericson (dalam Rifai, 2015) pada tahap ini anak akan membandingkan dirinya dengan teman sebayanya. Pada usia ini hubungan teman sebaya menjadi penting untuk anak-anak usia tersebut. Mereka peduli pada sikap-sikap maupun penampilan yang akan memperkuat posisi mereka dalam hubungan dengan teman sebayanya.

Alasan menggunakan subyek anak-anak adalah Milton di dalam buku Hurlock tahun 1999, mengatakan fakta secara puitis ialah “masa kanak-kanak meramalkan masa dewasa, sebagaimana pagi hari meramalkan hari baru.” Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masa kanak-kanak sangat berperan penting dalam menuju masa dewasa.

Sarason (Smet, 1994) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang didapat dari keakraban sosial, baik dari teman, keluarga dan orang lain. Dukungan ini berupa pemberian informasi baik nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata atau tidak nyata, tindakan yang bermanfaat sosial dan akan memberi efek perilaku bagi penerima yang akan melindungi diri dari hal-hal yang bersifat negatif.

Aspek-aspek dukungan sosial dalam penelitian ini, menggunakan aspek menurut House (dalam Sari, 2019) ialah; 1) Emosional, 2) Instrumental, 3) Informatif dan 4) Penilaian. Kemudian diperoleh kategori skor dukungan sosial, dari 31 responden terdapat 21 subyek (68%) termasuk dalam kategori rendah, termasuk dalam kategori sedang terdapat 10 subyek (32%) dan kategori tinggi adalah 0. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 31 subyek sebagian besar mendapatkan dukungan sosial yang rendah dan sisanya mendapatkan dukungan sosial yang sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017) dengan kesimpulan bahwa dukungan sosial anak panti asuhan dengan skor rendah 42,1% dan sedang 57,9%.

Rahmawati dan Yani (2014) mengemukakan interaksi sosial diartikan sebagai hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial ini dapat berupa hubungan antar individu ataupun dengan kelompok. Di dalam panti asuhan terpilih dapat diketahuiterdapat hubungan sosial yang dinamis, hubungan yang dinamis merupakan relasi antar individu yang menimbulkan keakraban sosial.

Aspek-aspek interaksi sosial dalam penelitian ini, menggunakan aspek menurut Sisrazeni (2017) ialah; 1) Komunikasi, 2) Sikap dan 3) Norma-norma sosial. Kemudian diperoleh kategori skor interaksi sosial, dari 31 responden terdapat 18 subyek (58%) termasuk dalam kategori rendah, termasuk dalam kategori sedang terdapat 12 subyek (39%) dan kategori tinggi terdapat 1 subyek (3%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 31 subyek sebagian besar memiliki interaksi sosial yang rendah dan sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faizah (2019) dengan kesimpulan bahwa interaksi sosial remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki interaksi sosial dalam kategori sedang yakni 67,64%.

Di dalam penelitian ini menunjukkan nilai Pearson correlation $0.614 >$ dari Nilai R product moment 0.456 artinya terdapat hubungan yang positif diantara dua variabel yang diuji. Maka, dapat disimpulkan dalam pembahasan ini adalah kedua variabel yang diuji memiliki hubungan yang signifikan disertai hubungan yang positif diantara kedua variabel tersebut, dengan kata lain dukungan sosial memiliki hubungan dengan interaksi sosial. Maka, anak yatim piatu yang didukung lingkungannya secara positif akan memberikan

hubungan yang positif pula pada interaksi sosialnya dalam lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu (2016) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berhubungan dengan interaksi sosial mahasiswa yang menjadi subyek penelitian, dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya yang baik berdampak pada interaksi sosial yang baik pula pada mahasiswa yang menjadi subyek penelitian tersebut.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat ketidak sempurnaan dan dalam pengerjaannya masih menemui beberapa hambatan, keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai yang dilakukan satu kali, pada tanggal 15 Agustus 2020 s.d 24 Oktober 2020 dengan subyek sebanyak 31 anak yang terbagi dari tiga panti asuhan di kota Madiun. Hal ini dapat dikatakan keterbatasan karena jumlah subyek yang sesuai sangat minim pada setiap panti asuhan.
- b. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi COVID-19. Akibat dari pandemi tersebut, ada beberapa panti asuhan yang tutup dan penghuninya di pulangkan untuk mencegah penularan, dan imbasnya penelitian ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Waktu tunggu agar mendapat jumlah responden yang diinginkan juga cukup lama, dan peneliti juga harus menunggu sampai panti asuhan aktif kembali.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan interaksi sosial, dibuktikan dengan nilai 0.614 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan adanya hubungan antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima dan ada hubungan yang positif antara variabel dukungan sosial dengan interaksi sosial, yang dibuktikan dengan nilai Pearson correlation

0.614 > dari Nilai R product moment 0.456 maka terdapat hubungan yang positif diantara 2 variabel yang diuji.

5.3 Saran

a. Bagi subyek

Hubungan interpersonal sangatlah penting, terutama untuk anak yatim piatu yang sudah besar dan harus membimbing adik-adiknya. Kasih sayang, perhatian, apresiasi dan lain sebagainya sangat berpengaruh dalam bagaimana anak yang diberikan perhatian dalam memperhatikan orang lain. Seperti permainan tongkat estafet, apa yang kamu berikan, itulah yang akan orang itu berikan pada orang lain. Jika kamu memberikan hal yang positif, maka orang yang kamu berikan hal positif pasti juga akan memberikan hal yang positif kepada orang lain.

b. Bagi pengurus/pengasuh panti asuhan

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan interaksi sosial, maka dari itu dapat disarankan kepada pengurus panti untuk memberikan dukungan sosial yang baik sehingga dapat diharapkan anak yang diberikan dukungan sosial yang baik, yang sehat akan baik dan sehat pula interaksi sosialnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, jika ada yang ingin meneliti lebih lanjut tentang dukungan sosial dengan interaksi sosial, dapat disarankan dengan melebarkan wilayah dengan subyek yang lebih banyak lagi, supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh yatim piatu di Indonesia bahkan di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Y dan Anwar. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aesijah, S. (2014). Tesis: *Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Anak Yatim Piatu Kota Madiun. (2020). Madiunkota.go.id. Diambil pada tanggal 9 Januari 2021 dari https://madiunkota.go.id/2020/11/03/bagikan-santunan-kepada-yatim-piatu-walikota-apresiasi-bantuan-dari-berbagai-pihak/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=bagikan-santunan-kepada-yatim-piatu-walikota-apresiasi-bantuan-dari-berbagai-pihak.
- Asrori, A. (2009). Skripsi: *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Astuti, P. D., Hadiwinarto, H., & Sholihah, A. (2018). *Studi Deskriptif Interaksi Sosial Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pendidikan Berdasarkan Keterlibatan Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 20-28.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods In Education (6th Ed.)*. London, New York: Routledge Falmer.

- Daftar Panti Asuhan Di Kota Madiun. (n.d). Google.com. Diambil pada tanggal 9 Januari 2021 dari [https://www.google.com/search?safe=strict&tbs=lf:1,lf_ui:2&tbm=icl&sxsrf=ALeKk03RMh15tH9OuORoqsIniq5zvCabvQ:1610208113522&q=daftar+panti+asuhan+di+kota+madiun&rflfq=1&num=10&sa=X&ved=2ahUKEwizr_vUnI_uAhXXQ30KHcv_ArMQjGp6BAGBEEY&biw=1366&bih=657#rflfi=hd::si::mv:\[\[-7.581092192105564,111.62276795479032\]\],\[-7.668205728395419,111.46037629219266\]\];start:20.](https://www.google.com/search?safe=strict&tbs=lf:1,lf_ui:2&tbm=icl&sxsrf=ALeKk03RMh15tH9OuORoqsIniq5zvCabvQ:1610208113522&q=daftar+panti+asuhan+di+kota+madiun&rflfq=1&num=10&sa=X&ved=2ahUKEwizr_vUnI_uAhXXQ30KHcv_ArMQjGp6BAGBEEY&biw=1366&bih=657#rflfi=hd::si::mv:[[-7.581092192105564,111.62276795479032]],[-7.668205728395419,111.46037629219266]];start:20.)
- Faizah, U. (2019). Skripsi: *Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Konsep Diri Remaja Di Panti Asuhan Putri Mehammadiyah Purwokerto*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Goleman, D. (1997). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Heryana T, Penerjemah. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: “Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”* (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarno). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kumalasari, F, Dkk. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. *Journal Of Psychology*. Vol. 1, No. 1 Hal 21-31.
- Kusnanto, F. (2016). Skripsi: *Perilaku Prosocial Remaja Ditinjau Dari Kualitas Interaksi Sosial Dan Rasa Percaya Diri*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Loiselle, C.G., Profetto-Mcgrath, J., Polit, D.F., & Beck, C.T. (2004). *Canadian Essentials Of Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J.2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja.
- Nurhaningtyas, R, D. (2014). *Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen*. *Journal Of Psychology*. Vol. 3, No.2 Hal 18-23.
- Orford, J. (1992). *Community Psychology: Theory & Practice*. London: John Wiley And Sons.
- Pasaribu, S. (2016). *Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Interaksi Sosial Mahasiswa*. *Journal Of Analytic Magister Of Psychology*. Vol. 8, No.1 Hal 64-78.
- Prista, L, P. (2017). Skripsi: *Pola Ekspresi Emosi Anak Yatim Piatu*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Putri, A. D. (2017). Skripsi: *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Remaja Di Panti Asuhan Thariiql Jannah Bekasi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Rahayu, D. (2018). Skripsi: *Kualitas Interaksi Sosial Remaja Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi Dan Pemahaman Diri*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Rahmawati, V, E., & Yani, D, P. (2014). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan UNIPDU Jombang*. *Journal Of EDU Healt*. Vol. 4, No.2 Hal 104-111.
- Rifai, N. (2015). Skripsi: *Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan (Study Kasus Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten)*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.

- Saptoto, R. (2010). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Coping Adaptif*. *Journal Of Psychology*. Vol. 37, No 1 Hal 13-22.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychology Interaction*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Sari, H, I, A. (2019). Skripsi: *Hubungan Proaktinasi Akademik Dengan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Di Kota Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sisrazeni. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 Iain Batusangkar*. *Journal Of Psychology*. Vol. 2, No 1 Hal 437-448.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Ahli Bahasa: Bagus Wismanto. Jakarta: PT Grasindo Persada.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): PR Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Peraturan Perundang Undangan Tentang Perlindungan Anak. Diambil pada tanggal 20 Januari 2020 dari <http://www.bphn.go.id/data/documents/79uu004.pdf>.
- Utaminingsih, D. (2002). Skripsi: *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme Dengan Kecenderungan Penggunaan Emosional Focused Coping Pada Remaja Awal*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta (ID): Andi Offset.